

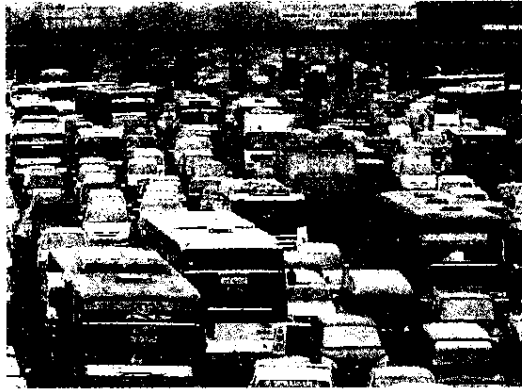
## Kelancaran Tol Dalam Kota Ditingkatkan

[JAKARTA] Pemerintah bersama pengembang jalan tol (Badan Usaha Jalan Tol-BUJT) selayaknya mempercepat pembangunan jalan tol lingkar luar Kota Jakarta, karena kondisinya begitu mendesak. Hal itu karena kapasitas jalan tol dalam Kota Jakarta sudah di atas ambang batas (V/Cratio di atas 0,8 kali), sehingga terjadi kemacetan hampir semua lokasi pada jam-jam sibuk.

Mengenai kemacetan Tol Dalam Kota Jakarta, Direktur Operasi PT Jasa Marga, Hasanudin, di Jakarta, Minggu (15/9), menyatakan akan berusaha meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa melalui jalan tol yang dikelola Jasa Marga.

"Seperti pemenuhan SPM (standar pelayanan minimal), kita siap setiap waktu, bahkan kami memberikan pelayanan lebih di luar SPM yang dipersyaratkan, ini untuk mendorong kelancaran distribusi barang dan jasa sepanjang jalan tol," tutur Hasanudin.

Ia menuturkan, untuk memperlancar arus lalin, Jasa Marga telah melaku-



Kemacetan selalu mewarnai tol dalam kota.

kan modernisasi secara berkesinambungan untuk mengurangi antrean tol, seperti meningkatkan kapasitas gerbang tol dan penambahan lajur gerbang. Selain itu, lanjut Hasanudin, dilakukan upaya percepatan waktu transaksi dengan memperbanyak GTO (Gerbang Tol Otomatis). Tahun lalu hanya 50 gardu GTO, akan kemudian ditambah 100 GTO hingga akhir 2013. Berarti, pembayaran memakai E-Toll Card.

Ditambahkan, Jasa Marga juga melakukan upaya modernisasi sistem

lalu lintas dengan *real time* seperti CCTV, RTMS (*radio traffic microwave system*). "Kami terus berusaha komunikasi secara terpadu melalui CCTV, VMS, melalui jaringan *fibber optic*," katanya.

Untuk memperlancar lalin, tambah Hasanudin, juga ada peningkatan kapasitas jalan dengan penambahan lajur seperti tol Jagorawi (Sentul-Bogor) dari tiga lajur menjadi empat lajur. "Keseluruhan peningkatan prasarana, tahun ini sudah dianggarkan sekitar Rp 1,42 triliun," tuturnya.

Untuk mengurangi kepadatan tol dalam Kota Jakarta, salah satu proyek tol yang harus dipercepat adalah proyek tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2Utara (Ulujami-Kebon Jeruk). Direktur Utama PT Marga Lintas Jakarta (MLJ) Sonhadji Suharman menyatakan, proyek JORR W2 Utara merupakan proyek strategis dan penting dalam mengurai kemacetan lalu lintas tol dalam Kota Jakarta.

"Tol ini penting, karena bisa mengurangi kepadatan kendaraan yang selama ini melintas di tol dalam Kota Jakarta, seperti Cawang, Tomang, ataupun Cengkareng," tutur Sonhadji Suharman di Jakarta, Senin (9/9).

Saat ini, lanjut Sonhadji, progres fisik pengerjaan proyek tol JORR W2 Utara cukup lumayan. Pekerjaan Paket I mencapai 80%, paket II (93%) paket III sebesar 96%, sedangkan paket IV (32%). "Untuk paket IV ini, progresnya 32%, tergantung kesiapan tanah karena masih 132 bidang belum bebas," tuturnya. [E-8]